



PUTUSAN

Nomor 27/Pdt.G/2010/PA.Pyb

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Panyabungan yang memeriksa dan mengadili perkara perdata cerai gugat pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara antara :

Penggugat, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan jualan, tempat tinggal di Kabupaten Mandailing Natal.

M E L A W A N

Tergugat, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tidak Ada, tempat tinggal dulu Kabupaten Mandailing Natal, sekarang sudah tidak diketahui lagi alamatnya yang jelas dan pasti di seluruh wilayah Republik Indonesia (Ghaib).

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di depan persidangan ;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan suratnya tertanggal 2 Februari 2010 mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, gugatan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Panyabungan dengan register Nomor 27/Pdt.G/2010/PA.Pyb tanggal 2 Februari 2010, yang isinya sebagai berikut :

Hal. 1 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, yang menikah pada hari Sabtu 22 Maret 1997, sesuai Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 19 /IV/19/1997, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan, dahulu Kabupaten Tapanuli Selatan sekarang Kabupaten Mandailing Natal tanggal 3 April 1997 ;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Madina selama 1 bulan, kemudian pindah ke tetap di Madina di rumah orang tua Penggugat selama 3 bulan. dan antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai keturunan 1 orang anak laik- laki, sekarang anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;
3. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat yang rukun damai dalam rumah tangga kurang lebih 4 bulan, kemudian setelah itu terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan :
 - a. Tergugat sering main judi dan meminum minuman yang memabukkan.
 - b. Tergugat tidak mau berusaha mencari nafkah sehingga Tergugat tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sedangkan kebutuhan nafkah Penggugat serta anak Penggugat dan Tergugat ditanggung oleh orang tua Penggugat.
 - c. Tergugat sering meninggalkan Penggugat tanpa ada alasan yang jelas
4. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan April 1998, pada saat itu terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat pulang kerumah makanan belum terhidang kemudian Tergugat marah dan akhirnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat di rumah orang tua Penggugat dan hingga saat ini



Penggugat tidak mengetahui lagi dimana alamatnya yang jelas ;

5. Bahwa sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat Tergugat tidak pernah berkirim kabar lagi ataupun belanja kepada Penggugat dan Tergugat telah menelantarkan Penggugat serta anak Peggugat dan Tergugat hingga saat ini sudah mencapai 12 tahun lamanya ;
6. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka tidak ada harapan lagi untuk membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah dan menurut Pengugat antara Penggugat dan Tergugat jalan terbaik dengan segala akibat hukumnya adalah bercerai, oleh karena itu Penggugat memohon kepada bapak ketua Pengadilan Agama Panyabungan Cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar berkenan menentukan hari / tanggal persidangan serta memanggil para pihak untuk menghadap di persidangan sekaligus dapat memberikan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain suhra Tergugat atas diri Penggugat.
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara ini sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku;

SUBSIDER :

- Jika Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil- adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang ditentukan Penggugat hadir secara in person, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar mempertahankan keutuhan rumah tangganya dan berdamai kembali dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil disebabkan Penggugat bersikukuh

Hal. 3 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg



untuk bercerai dari Tergugat, selanjutnya dibacakanlah surat gugatan a quo yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan memberi penjelasan secukupnya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalilnya Penggugat mengajukan bukti tertulis sebagai berikut :

- ❖ Fotocopy Buku Kutipan Akta Nikah No. 19/IV/19/1997 tertanggal 3 April 1997, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan, dahulu Kabupaten Tapanuli Selatan, sekarang Kabupaten Mandailing Natal, yang diberi materai secukupnya dan diperlihatkan aslinya di persidangan, setelah dicocokkan dengan aslinya, kemudian dilegalisir oleh Ketua Majelis dengan menandatangani dan menandainya dengan P.1 ;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan saksi- saksi/keluarga sebagai berikut :

Saksi 1, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru (PNS), tempat tinggal di Kabupaten Mandailing Natal, di bawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat adalah famili Saksi ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, menikah lebih 13 tahun yang lalu di Madina;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di madina kemudian pindah di Madina, dan antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri serta telah dikaruniai anak 1 orang ;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat tidak bertanggung jawab dalam memberi nafkah kepada Penggugat, serta suka mabuk- mabukan, sehingga akhirnya Tergugat pergi dari tempat kediaman bersama, yang hingga saat ini sudah berlangsung selama lebih kurang 12 tahun ;
- Bahwa sebelum berpisah, pihak keluarga telah seringkali



berupaya untuk mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

- Bahwa sekarang alamat Tergugat yang jelas dan pasti tidak lagi diketahui di seluruh wilayah Indonesia, dan Penggugat telah berusaha untuk mencari alamat Tergugat ;
- Bahwa Saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Pengugat dan Tergugat ;

Saksi 2, umur 56 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Kabupaten Mandailing Natal, di bawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Saksi adalah famili Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, menikah lebih 13 tahun yang lalu di Madina ;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Madina kemudian pindah di Madina juga, dan antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri serta telah dikaruniai anak 1 orang
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat malas berusaha mencari nafkah, sehingga Tergugat tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan Tergugat sering main judi dan mabuk-mabukan, sehingga akhirnya Penggugat dan Tergugat berpisah, yang hingga saat ini sudah berlangsung selama lebih kurang 12 tahun ;
- Bahwa sebelum berpisah, pihak keluarga telah seringkali berupaya untuk mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;
- Bahwa sejak kepergiannya, alamat Tergugat yang jelas dan pasti tidak lagi diketahui di seluruh wilayah Indonesia, sedangkan Penggugat telah berusaha untuk mencari alamat Tergugat ;
- Bahwa Saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Pengugat

Hal. 5 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg



dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa atas keterangan kedua orang saksi Penggugat tersebut, Penggugat dapat menerimanya ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak ada lagi mengajukan tanggapan apapun juga dan selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan memohon agar Pengadilan menjatuhkan putusannya dengan mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagai tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Tergugat, sesuai dengan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya semaksimal mungkin dalam setiap persidangan menasehati Penggugat agar rukun kembali dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dari Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, dengan demikian ketentuan pasal 154 ayat (1) RBg jo pasal 82 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 dianggap telah terpenuhi.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti P.1 serta dua orang saksi seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian para saksi Penggugat serta sesuai dengan bukti P.1 harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri,



dengan demikian Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, dengan alasan sesuai dengan Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang disebabkan oleh karena Tergugat malas berusaha mencari nafkah, sehingga Tergugat tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan Tergugat sering main judi dan mabuk-mabukan, sehingga tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Penggugat tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang bahwa kesaksian para saksi Penggugat yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sewaktu tinggal serumah telah terjadi ketidak harmonisan dan terjadi pertengkaran disebabkan Tergugat malas berusaha mencari nafkah, sehingga Tergugat tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan Tergugat sering main judi dan mabuk-mabukan, yang pada akhirnya Penggugat dan Tergugat berpisah rumah yang hingga saat ini telah berlangsung kira- kira 12 tahun lamanya dan tidak pernah tinggal serumah lagi ;

Menimbang, bahwa atas keadaan mana telah melibatkan pihak keluarga untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun Penggugat menerangkan sudah tidak ingin lagi melanjutkan rumah tangga dengan Tergugat, sehingga pihak keluarga Penggugat sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal- hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam

Hal. 7 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg



perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat jarang pulang, suka main judi, mabuk-mabukan dan main perempuan,
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak kira-kira 2 bulan yang lalu dan hingga saat ini tidak pernah tinggal bersama lagi;
- Bahwa pihak keluarga sudah tidak berkeinginan dan tidak mampu lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya, terlebih setelah berpisah tempat tinggal selama 2 bulan lamanya, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang Penggugat terhadap Tergugat telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan dan kemudharatan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudharatan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

للضرر- يدفع- بقدر-

الامكان-

Kemudharatan harus dihindarkan sedapat mungkin

درأ- للمفاسد- مقدم- على

جلب- للمصال-

Menghindar dari kemudharatan lebih diutamakan dari menarik kemaslahatan

Menimbang, bahwa berdasarkan hal- hal yang



dipertimbangkan di atas Majelis menilai bahwa Penggugat sudah sedemikian kuat keinginannya untuk bercerai, hal mana dalam keadaan yang demikian ajaran Islam membenarkan Hakim untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu, sesuai dengan dalil dalam Kitab Ghoyatul Muram Li Asy Syahril Majdi sebagai berikut :

لذا اشدت عدم رغبة للزوجة لزوجها طلق عليه
للقاضى طلقة

Apabila sudah sangat kuat ketidak sukaan (kebencian) isteri kepada suaminya, maka Hakim dapat menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga/orang dekat Penggugat, dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu gugatan Penggugat sudah sepatutnya dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain suhura Tergugat atas diri Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 89 ayat (1) UU No. 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan pasal 90 UU No. 3 tahun 2006 dan pasal 91 A ayat (5) UU No. 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua atas UU No. 7 tahun 1989, maka

Hal. 9 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg



seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang ke persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat atas diri Penggugat ;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 194.000,- (seratus sembilan puluh empat ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Panyabungan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim pada hari Selasa tanggal 22 Juni 2010 Masehi bertepatan dengan tanggal 6 Rajab 1431 Hijriah oleh kami **Drs. BURIANTONI, SH, MH** sebagai Ketua Majelis, **Drs. FACHRUDDIN NASUTION, SH** dan **LAILA NOFERA BAKAR, M.Ag**, masing-masing sebagai sebagai Hakim Anggota, dengan dihadiri oleh **Drs. ASMIL** sebagai Panitera Pengganti. Putusan mana telah diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

KETUA MAJELIS,

Drs. BURIANTONI, SH, MH
HAKIM ANGGOTA

Drs. FACHRUDDIN NASUTION, SH
BAKAR, M.Ag

LAILA NOFERA

PANITERA,



Drs. ASMIL.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Redaksi	Rp.	5.000,-
3. Biaya Panggilan Penggugat dan Tergugat	Rp.	150.000,-
4. Biaya Leges	Rp.	3.000,-
5. <u>Biaya Materai</u>	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	194.000,-

Hal. 11 dari 11 hal., Put.No. 27/Pdt.G/2010/PA.Pdg